

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penerapan metode *design thinking* dalam perancangan aplikasi layanan hukum ini menghasilkan aplikasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Hal ini dikarenakan metode *design thinking* menekankan pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pengguna. Melakukan riset dengan cara berempati pada pengguna, mendefinisikan permasalahan dengan membuat sebuah *problem statement* dan *how might we*, kemudian melakukan pengumpulan ide-ide dengan menganalisis aplikasi dan menghasilkan solusi yang tepat, hingga melakukan pengujian kepada calon pengguna agar memperoleh nilai yang lebih spesifik pada pengujian aplikasi.

Aplikasi ini didesain dengan berbagai fitur utama untuk memberikan pengalaman yang mendalam bagi pengguna. Salah satu fitur utama yang disajikan adalah layanan konsultasi hukum, dimana pengguna dapat dengan mudah berkonsultasi mengenai berbagai permasalahan hukum yang dihadapi. Selain itu aplikasi ini juga menyediakan layanan artikel hukum yang informatif dan relevan. Dalam aplikasi ini juga tersedia layanan dokumen hukum yang mana dapat digunakan oleh pengguna untuk memenuhi perlengkapan dokumen yang dibutuhkan pada saat pengaduan hukum.

Hasil dari pengujian *usability* menggunakan metode SUS atau *System Usability Scale* dan mendapatkan nilai akhir dengan rata-rata 80,00 yang mengindikasikan sistem tersebut sudah dapat diterima dan dari perspektif Bangor sudah masuk ke dalam *grade B* dengan klasifikasi “*Acceptable*” rating “*Excellent*”. Berdasarkan hasil pengujian sistem tersebut, dapat disimpulkan bahwa prototype yang dirancang telah mencapai tingkat kualitas yang baik dan telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik.

## **5.2 Saran**

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa penelitian ini belum mencapai tingkat kesempurnaan dan masih memiliki kelemahan tertentu. Oleh karena itu, berikut terdapat beberapa saran yang diajukan oleh penulis agar penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut di masa mendatang.

1. Lakukan pengujian *usability* yang lebih luas. Pengujian *usability* yang dilakukan saat ini hanya melibatkan sedikit jumlah calon pengguna. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sebaiknya dilakukan pengujian *usability* yang melibatkan lebih banyak pengguna dengan berbagai latar belakang yang berbeda sesuai dengan kebutuhan.
2. Kembangkan fitur-fitur baru yang lebih inovatif. Selain fitur-fitur utama yang telah ada, tambahkan fitur-fitur baru yang lebih inovatif sebagai langkah untuk dapat meningkatkan kualitas pengalaman pengguna.